

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di Kampung Kaloran Masjid Gedong Kota Serang tentang **Penerapan Client Centered Counseling Dalam Mereduksi Onani Pada Remaja**. Disimpulkan sebagai berikut :

1. Kondisi psikologis yang dialami ketiga responden remaja Kampung Kaloran Masjid Gedong Kota Serang adalah mengalami cemas, susah tidur, perasaan khawatir dan merasa gelisah
2. Penerapan Client Centered Counseling dalam mereduksi masturbasi (onani) pada remaja, langkah langkahnya sebagai berikut: pertama assesmen yaitu menanyakan kabar dan menanyakan kesibukan klien. Kedua, menentukan goal setting bertujuan untuk memberikan motivasi dalam mengubah tingkah laku klien agar tidak melakukan masturbasi (onani) lagi dan supaya responden menjadi pribadi yang lebih baik lagi dari sebelumnya.

Ketiga implementasi Teknik (Tahap Pembahasan Bersama) bertujuan mengimplementasikan Teknik yaitu peneliti melakukan evaluasi jangka pendek guna mengetahui apakah klien sudah melaksanakan langkah-langkah perubahan perilaku melalui pengelolaan diri. Keempat, evaluasi dan mengakhiri bertujuan untuk mengetahui hasil konseling, mengetahui kesalahan-kesalahan dalam konseling, dan mengakhiri proses konseling.

3. Pendekatan Client Centered dalam mereduksi masturbasi (onani) pada remaja terbukti dapat mengurangi kebiasaan buruk melakukan masturbasi (onani), dilihat dari perubahan dampak sebelum dan sesudah dilakukan proses konseling sebelum dilakukan proses konseling klien merasakan tidak dapat mengontrol diri, merasa cemas dalam melakukan aktifitasnya. Dan adapun setelah dilakukannya proses konseling klien merasakan dampaknya yaitu dapat mengontrol diri, merasa nyaman dalam melakukan aktifitasnya, dan dapat mengontrol untuk tidak melakukan masturbasi (onani) lagi.

B. Saran

1. Peneliti mengharapkan agar responden remaja di Kampung Kaloran dapat lebih memahami akan bahaya melakukan masturbasi (onani) yang dampaknya timbul cemas, insomnia, merusak otak, pikiran menjadi negative, dll. Dan agar responden dapat merubah perilaku yang tadinya kurang baik menjadi lebih baik. Peneliti juga mengharapkan remaja kampung kaloran masjid gedong agar dapat memanfaatkan waktunya sebaik mungkin dan menggunakan nya dengan kegiatan yang positif.
2. Bagi peneliti selanjutnya, melalui metode yang telah diterapkan ini, semoga menjadi sumber referensi tambahan untuk diterapkan pada kasus-kasus yang lain. Sehingga peneliti selanjutnya dapat memperdalam berbagai macam metode yang akan digunakan dengan kasus-kasus yang sama ataupun berbeda kasus namun menggunakan metode yang sama
3. Bagi keluarga dekat diharapkan untuk dapat merangkul dan mengarahkan anak-anaknya. Sebab anak membutuhkan perhatian dan bimbingan dari orang lain

terutama keluarga dekatnya, keluarga juga dapat lebih pro aktif dan mengetahui akan permasalahan-permasalahan yang sedang dialami oleh klien (anak), dan yang lebih penting lagi adalah keluarga dapat mengawasi anak-anaknya dari perbuatan perilaku masturbasi (onani) yang dapat merugikan diri klien (anak).